

# PENYELENGGARAAN MODEL PEMBELAJARAN DARING MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL TELEVISI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SDN KENDAL

Widya Putri Pratiwi<sup>1</sup>, Lina Erviana<sup>2</sup>, Ayatullah M. Al Fath<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: [widvapp11@gmail.com](mailto:widvapp11@gmail.com)<sup>1</sup>, [linaerviana27@gmail.com](mailto:linaerviana27@gmail.com)<sup>2</sup>, [ayatullah200289@gmail.com](mailto:ayatullah200289@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) mengetahui penyelenggaraan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi pada pembelajaran kelas VI SD Negeri Kendal Punung; (2) mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi siswa kelas VI SD Negeri Kendal Punung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Kendal Punung, dengan jumlah 14 orang siswa. Instrumen pengumpulan datanya diperoleh dari instrumen utama yaitu peneliti sendiri dan instrumen bantu yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber dilanjutkan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran daring yang benar; (2) Dari hasil angket siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran. Dalam pengisian data angket 35,7% atau 5 siswa masuk kategori (Sangat Baik), sedangkan 64,3% atau 9 siswa masuk kategori (Baik).

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran daring, Media audio visual televisi, dan Motivasi belajar.

**Abstract:** This research aims to: (1) to determine the implementation of online learning models through the use of audio-visual television media in class 6<sup>th</sup> learning at SDN Kendal Punung; (2) to know students motivation in learning using online learning models through the use of television audio visual media for 6<sup>th</sup> grade students of SDN Kendal Punung. This kind of research was included to descriptive qualitative. It had been done at second semester at academic of 2019/2020. The subject of this research was 6<sup>th</sup> grade students of SDN Kendal Punung which had 14 students. Collecting data instrument could be derived from the main instrument (the researcher) and supporting instrument (observation, questionnaire, interview, and documentation). Validity data used triangulation technique then data were analyzed by using Miles and Huberman model, such as data reduction, data display, verification and conclusion. The result of research revealed that: (1) the implementation of learning is in accordance with the steps of the correct online learning model. (2) from the results of the questionnaire students have high motivation in the learning process. In filling out the questionnaire data 35.7% or 5 students were categorized (Very Good), while 64.3% or 9 students were categorized (Good).

**Keywords:** Online Learning Model, television audio visual media, and learning motivation

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Manusia dapat memperoleh pengetahuan dalam segala hal melalui suatu kegiatan yang dinamakan dengan proses belajar, dengan belajar maka akan terjadi suatu perubahan meliputi perubahan tingkah laku dari sebelumnya tidak tahu menjadi tahu hal ini

diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal maupun informal. Proses belajar dapat berjalan dengan baik apabila tanpa adanya suatu hambatan namun pada kenyataannya ada beberapa permasalahan yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. Permasalahan dalam proses belajar tersebut bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan hal tersebut maka tenaga pendidik perlu menciptakan adanya suatu inovasi pembelajaran yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran tersebut tetap dapat berlangsung dengan baik. Pada proses pembelajaran biasanya guru menggunakan model pembelajaran konvensional secara tatap muka di ruang kelas, namun kini proses pembelajaran diharuskan dari rumah masing-masing siswa sehingga perlu diterapkannya model pembelajaran yang lebih sesuai.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran (Fathurrohman, 2016: 29). Model pembelajaran terdiri dari berbagai macam salah satunya adalah model pembelajaran Daring. Pembelajaran daring (online) sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi pembelajar karena dapat menyimaknya dengan melalui handphone android, laptop, maupun komputer bukan hanya sekedar menyimak buku (Sobron, dkk., 2019: 37). Selain model pembelajaran tentu ada komponen lain yang dapat dipergunakan untuk membantu penguatan pemahaman siswa dalam proses belajarnya yaitu dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan model serta materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai penyalur pesan/informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna (Mashuri, 2019: 4). Guru perlu memperhatikan peranan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam proses belajar untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti pada peserta didik. Menurut Aqib (2017 :49) alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang lebih konkret, memotivasi serta mempertinggi daya serap dan daya ingat siswa dalam belajar. Berdasarkan pernyataan Edgar Dale terdapat beberapa tingkatan pemerolehan

pengalaman melalui berbagai sumber, tingkatan ini dapat disebut juga dengan *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Belajar Dale) yang dapat digambarkan melalui bagan berikut:

Gambar 1.1 Kerucut Edgar Dale



Media pembelajaran terdiri dari berbagai macam salah satunya adalah media pembelajaran berbasis audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan (Nurani, dkk 2018: 81). Salah satu media audio visual yang banyak digunakan adalah televisi. Media televisi adalah alat elektronik yang dapat mengirimkan gambar hidup maupun gambar mati bersama suara melalui suatu ruang (Arsyad 2013: 50). Berdasarkan Kerucut Pengalaman Edgar Dale media televisi merupakan media yang dapat dipergunakan sebagai alat bantu pemerolehsn pengalaman belajar yang bersifat abstrak sehingga dapat membantu terlaksananya proses belajar. Terlepas dari beberapa faktor eksternal tersebut tentu masih ada saja kekurangan serta hambatan lain dalam proses pembelajaran, hal tersebut bisa disebabkan oleh faktor internal yang berasal dari siswa. Salah satu dari faktor internal tersebut adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai (Widiasworo, 2016: 16).

Sehingga berdasarkan permasalahan tersebut diharapkan guru dapat menentukan dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi dengan mempertimbangkan segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses belajar seperti penentuan model serta media pembelajaran yang tepat sehingga akan dapat menumbuh kembangkan motivasi belajar yang ada di dalam diri peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014: 6). Sugiyono (2015: 9) juga menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kendal Punung. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Kendal Punung dengan jumlah 14 siswa pada semester genap 2019/2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran. Angket digunakan untuk mencari tahu motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kesan-kesan siswa dan guru setelah diterapkannya model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual pada proses pembelajaran.

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2018: 241).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif naratif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman Sugiyono (2017: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas VI SD Negeri Kendal Punung, proses pembelajaran dengan penyelenggaraan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dan mengacu pada surat edaran dari Kemendikbud No 4 tahun 2020. Kegiatan awal meliputi pembukaaan, salam dan doa. Kegiatan inti meliputi penyampaian materi, tanya jawab serta pemanfaatan media audio visual televise. Kegiatan penutup meliputi tanya jawab, doa, dan penutup.

Model yang digunakan dalam RPP tersebut adalah model pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah. Sedangkan media yang digunakan adalah media audio visual televisi. Proses penyelenggaraan model pembelajaran daring ini dilaksanakan secara online melalui pemanfaatan media audio visual seperti internet dan televisi. Pembelajaran dilakukan melalui forum diskusi grup kelas via Whatsapp. Seperti halnya pembelajaran pada umumnya dalam pelaksanaannya guru juga menerapkan proses belajar menjadi beberapa bagian yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan awal dimulai guru dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa melalui chat grup yang dikirim ke grup Whatsapp kemudian guru memberikan apersepsi berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti diisi guru dengan memberikan penjelasan materi yang akan dipelajari kemudian menyebarkan info tentang link-link website untuk menunjang proses belajar serta meminta siswa untuk menonton siaran televise khususnya pada channel TVRI yang memuat tentang program belajar dari rumah yang diselenggarakan oleh pemerintah, setelah itu guru memberikan penugasan kepada siswa berkaitan dengan apa yang dipelajarinya. Kegiatan penutup diakhiri dengan informasi pengumpulan tugas-tugas yang sudah siswa kerjakan pada hari itu ke sekolah setelah itu guru menutup pembelajaran dengan salam serta tak lupa mengingatkan siswa untuk tetap menjaga kebersihan dan kesehatan mereka masing-masing.

Proses pembelajaran sudah terlaksanakan sesuai dengan jadwal serta sesuai dengan himbuan melalui surat edaran yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, diadakan observasi guru. Setelah dilaksanakan kegiatan proses pembelajaran diadakan wawancara. Wawancara dalam hal ini merupakan kegiatan konfirmasi terhadap kegiatan belajar mengajar setelah menggunakan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi di kelas VI SD Negeri Kendal Punung.

Wawancara di sini dilakukan terhadap dua subjek yaitu guru dan siswa kelas VI. Adapun untuk kegiatannya yaitu kegiatan konfirmasi melalui tanya jawab seputar proses pembelajaran didasarkan pada lembar wawancara yang telah disediakan. Wawancara dalam hal ini yaitu wawancara tidak berstruktur yang berarti pertanyaan dapat bersifat luwes atau fleksibel menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan, pertanyaan yang diajukan tidak harus sama dengan pedoman, tetapi memuat tujuan yang sama atau relevan. Apabila mengalami kesulitan atau kurang paham dengan pertanyaan tertentu, maka akan diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan unsur tujuan wawancara.

Pada data angket diperoleh dari peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas VI SD Negeri Kendal Punung. Angket diberikan setelah pembelajaran berlangsung. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi. Dalam pengisian data angket 35,7% atau 5 siswa masuk kategori (Sangat Baik), sedangkan 64,3% atau 9 siswa masuk kategori (Baik). Pada angket berisikan 30 pernyataan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Hampir semua siswa menjawab dengan jawaban setuju pada pernyataan positif serta tidak setuju pada pernyataan negatif tentang perasaan senang dan tertarik dalam proses pembelajaran berdasarkan indikator dari Uno (2019: 23) yang menyatakan bahwa ada beberapa indikator dalam pencapaian motivasi belajar yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; 4) adanya penghargaan dalam belajar; 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik. Setiap siswa dikatakan memiliki motivasi dengan baik dengan hasil angket yang sudah diisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Kendal Punung dengan penerapan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi dalam proses pembelajaran menunjukkan hasil yang menjadi lebih baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penyelenggaraan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Kendal Punung dapat disimpulkan bahwa; (1) Pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran daring atau online. Proses pembelajaran dilakukan secara online via diskusi melalui grup chat Whatsapp serta pemanfaatan beberapa link website dan media audio visual televisi dalam proses pembelajaran; (2) Dilihat dari hasil angket siswa berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan, siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, dibuktikan dengan hasil pengisian data angket 35,7% atau 5 siswa masuk kategori (Sangat Baik), sedangkan 64,3% atau 9 siswa masuk kategori (Baik).

### **Saran**

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan dan manfaat bagi para pembaca. Selain itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi. Guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran diharapkan dapat mempersiapkan pembelajaran dengan matang melalui model serta media yang akan diterapkan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Bagi pembaca disarankan agar penelitian ini digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang penyelenggaraan model pembelajaran daring melalui pemanfaatan media audio visual televisi. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini agar menjadi semakin lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.N, Sobron (et al). 2019. "Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA". *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol 1 No 2 tahun 2019  
[https://www.researchgate.net/publication/338739013 PERSEPSI SISWA DALAM STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR IPA](https://www.researchgate.net/publication/338739013_PERSEPSI_SISWA_DALAM_STUDI_PENGARUH_DARING_LEARNING_TERHADAP_MINAT_BELAJAR_IPA) diakses pada tanggal 2 Juni 2020

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- J.Moleong, Lexy.2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nurani&Nugraha, Sidik. 2018. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 10 No 2 Tahun 2018  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/10867/pdf> diakses pada tanggal 22 April 2020
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: CV. Alfabeta
- Uno, Hamzah. 2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiasworo, Erwin. 2016. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Aqib, Zainal. 2017. *Model-Model, Media, dan Srategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* Bandung: CV YRAMA WIDYA.